

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PKN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS DI SMK

Wita Mahdalena

SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, Jl. Batanghari No 2 Padang Harapan
e-mail: witaahdalena@gmail.com

Abstract: This research was conducted at SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, the type of research that is Class Action Research. Subjects in this study were students of class XI TAV 1 totaling 26 students. Data were collected using observation sheets and questionnaires. Based on the initial questionnaire conducted on 26 students there are 10 students (38.5%) who get a low learning outcomes and only four students (15.4%) which has good value and the average value obtained 64.3%. Then in the first cycle there are six students, or (23.1%) who received good value criteria with an average value of 65.2%. In the second cycle increased to 21 or (80.8%) on the criteria of creativity is good and the average value obtained 86.5%. At the end of the meeting the questionnaire, there are 3 students (11.5%) who received low learning outcomes and only 21 students (80.7%) who received study results tub and niai average gained 80.5%. Based on the research results from the first cycle and the second cycle, learning management by administration tasks can enhance students' creativity.

Keywords: creativity, task

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TAV 1 yang berjumlah 26 orang siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan angket. Berdasarkan angket awal yang dilakukan terhadap 26 siswa terdapat 10 siswa (38,5%) yang mendapatkan hasil belajar rendah dan hanya 4 orang siswa (15,4%) yang memiliki nilai baik dan nilai rata-rata yang diperoleh 64,3%. Kemudian pada siklus I ada 6 orang siswa atau (23,1%) yang mendapat kriteria nilai baik dengan rata-rata nilai 65,2%. Pada siklus II meningkat menjadi 21 orang atau (80,8%) pada kriteria kreativitas baik dan nilai rata-rata yang diperoleh 86,5%. Pada angket pertemuan akhir terdapat 3 orang siswa (11,5%) yang mendapat hasil belajar rendah dan hanya 21 orang siswa (80,7%) yang mendapat hasil belajar baik dan nilai rata-rata yang diperoleh 80,5%. Berdasarkan hasil penelitian mulai dari siklus I dan siklus II pengelolaan pembelajaran metode pemberian tugas dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Kata kunci: kreativitas, tugas

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan peneliti pada materi pembelajaran PKN, siswa kurang mempunyai daya serap sehingga siswa yang tidak memiliki rasa ingin tahu tentang materi pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa tidak mampu mengeluarkan pendapat (pikiran), siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran, siswa tidak mampu menyesuaikan diri pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam pelajaran PKN. Melihat permasalahan yang saya temukan di atas, peneliti merasa segera mengambil tindakan dengan menawarkan beberapa alternatif solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Beberapa alternatif solusi yang ditawarkan yaitu : 1) menggunakan

metode pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan metode pemberian tugas, 2) melakukan model pendekatan individual pada siswa yang kurang berminat belajar PKN yaitu dengan meningkatkan kreativitas siswa.

Metode Pemberian Tugas diberikan dengan pandangan bahwa kurikulum itu merupakan segala aktivitas yang dilaksanakan oleh sekolah, baik kegiatan kurikulum itu merupakan segala aktivitas yang dilaksanakan oleh sekolah, baik kegiatan kurikuler, maupun ekstra kurikuler.

Pandangan tradisional berpendapat pemberian tugas dilakukan oleh guru karena pelajaran tidak sempat diberikan di kelas. Untuk menyelesaikan rencana pengajaran yang telah ditetapkan, maka siswa diberi tugas untuk

mempelajari dengan diberi soal-soal yang harus dikerjakan di rumah. Kadang-kadang juga bermaksud agar anak-anak tidak banyak bermain. Bahkan sampai saat ini masih banyak guru yang rancu menerapkan metode Pemberian Tugas ini. Banyak yang menganggap bahwa Metode Pemberian Tugas sama dengan pemberian PR.

Untuk pekerjaan rumah, guru menyuruh membaca buku-buku di rumah yang kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan di kelas. Sedangkan pemberian tugas, guru bukan hanya menyuruh murid untuk membaca tetapi juga menambahkan dengan tugas-tugas yang lain, yaitu:

- a) Mencari buku-buku lainnya untuk dibaca dan membandingkan dengan buku pelajaran yang sedang dipakai.
- b) Murid disuruh mempelajari situasi dan keadaan, baik secara pribadi maupun secara kelompok.
- c) Mengamati dan membuat analisis suatu kejadian/ peristiwa
- d) Memberi tanggapan atau membuat opini atas suatu yang terjadi
- e) Dan lain-lain

Jadi Metode Pemberian Tugas adalah suatu metode mengajar yang berupa suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan pemberian tugas tersebut siswa belajar dengan cara mengerjakan tugas dari guru. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa diharapkan memperoleh suatu hasil yaitu perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

Atas dasar inilah peneliti merasa tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran PKn dengan mengangkat judul "Pengelolaan Pembelajaran PKn Menggunakan Metode Pemberian Tugas".

Setelah uraian pada latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Pengelolaan Pembelajaran PKn Menggunakan Metode Pemberian Tugas Dapat Meningkatkan Kreativitas Siswa?".

Tujuan penelitian ini adalah "Peningkatan Kreativitas Siswa Pelajaran PKn dengan Pengelolaan Pembelajaran Menggunakan Metode Pemberian Tugas".

Pada dasarnya metode pemberian tugas merupakan salah satu metode yang ingin menerapkan asas "learning by doing". Dalam menggunakan metode pemberian tugas ini siswa

mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil pekerjaan orang lain, dapat membandingkan, dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian yang lain. Dengan metode pemberian tugas akan memperluas, memperkaya dan memperdalam pengetahuan, serta pengalaman siswa. Cara mengambil ukuran harus benar-benar diperhatikan secara cermat dan teliti, karena ukuran sangat menentukan baik atau tidaknya busana pada badan. Sebelum mengambil ukuran tubuh seseorang perhatikan bentuk bahu, badan, pinggan dan panggulnya. Ukuran pada bagian-bagian tersebut pasti berbeda pada setiap orang. Hal ini membuat setiap pola yang dibuat akan mempunyai ukuran yang berbeda juga.

METODE

Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Kota Bengkulu selama tiga bulan mulai dari observasi sebelum siklus, pelaksanaan tindakan, analisis data hingga penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah semua siswa kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini, penelitian menyusun dan menyiapkan instrument untuk menjawab pertanyaan yaitu dengan angket dan observasi. Penelitian ini memiliki 2 tahap yaitu tahap pertama siklus I dan tahap kedua siklus II. Pelaksanaan tindakan yang di uraikan pada siklus I adalah sebagai berikut yaitu siklus I dan siklus ke II.

Cara menganalisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Berpedoman dengan pendapat Abdul Kadir mengemukakan "Berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat, dihitung jumlah skor tiap-tiap butir pernyataan sesuai dengan aspek yang diamati". Cara menghitung persentase kreativitas belajar peserta didik berdasarkan lembar observasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor observasi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Sudijono (2009:43) untuk mengukur variabel kreativitas belajar peserta didik secara klasikal dapat dirumuskan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah (fase) pembelajaran dengan metode tugas adalah:

- a. Fase pemberian tugas
 - o Tujuan yang akan dicapai
 - o Jenis tugas yang jelas dan tepat
 - o Sesuai dengan kemampuan siswa
 - o Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa
 - o Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut
- b. Fase pelaksanaan tugas
 - o Diberikan bimbingan/ pengawasan oleh guru
 - o Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
 - o Diusahakan /dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain
 - o Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh
- c. Fase mempertanggungjawabkan tugas
 - o Laporan siswa baik lisan/ tertulis dari apa yang dikerjakannya
 - o Ada Tanya jawab/diskusi kelas
 - o Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes

Berdasarkan data angket kreativitas siswa pertemuan awal di atas maka dapat dijelaskan bahwa kreativitas siswa masih rendah. Dari data diperoleh di kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Kota Bengkulu diketahui bahwa di dapatkan rata-rata kreativitas siswa pada pertemuan awal dengan persentase 63,8%. Kreativitas siswa yaitu terdapat hanya 4 orang siswa dengan persentase 15,4% siswa yang memiliki kreativitas baik dan terdapat hanya 12 orang siswa dengan persentase 46,1% siswa yang memiliki kreativitas cukup dan terdapat 10 orang siswa dengan persentase 58,5% yang memiliki kreativitas rendah. Terdapat 4 orang siswa dengan persentase 15,4% mendapat nilai baik (80-100), terdapat 12 orang siswa dengan persentase 46,1% mendapat nilai cukup (60-79) dan terdapat 10 orang siswa dengan persentase 38,5% dengan nilai rendah (0-59) ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa masih tergolong rendah pada mata pelajaran pembuatan pola busana materi mengambil ukuran tubuh selain itu pada pertemuan awal guru juga menemukan faktor penghambat dan pendukung yang menyebabkan kreativitas siswa masih tergolong cukup pada pertemuan awal.

Data yang diperoleh pada siklus I ada dua tahap atau pertemuan yaitu data pertemuan pertama adalah Berdasarkan lembar hasil

observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I pertemuan I materi mengambil ukuran tubuh diketahui bahwa di dapatkan rata-rata penilaian 2,2. Pada lembar observasi dapat di lihat aspek yang perlu diperbaiki adalah keaktifan guru dalam mengelola proses belajar mengajar dalam kelas, cara menyampaikan materi ajar pembuatan pola busana, memberikan petunjuk kepada siswa mengenai tugas yang akan dikerjakan serta memberi dorongan/motivasi kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang akan dikerjakan perlu ditingkatkan.

Data untuk pertemuan ke dua yaitu dari data hasil observasi terhadap kreativitas siswa di atas dapat di katakan bahwa kreativitas siswa kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Kota Bengkulu diketahui bahwa di dapatkan rata-rata kreativitas siswa pada siklus I pertemuan II yaitu 65,2%. Kreativitas siswa yaitu terdapat hanya 8 orang siswa dengan persentase 30,8% siswa yang memiliki kreativitas rendah dan terdapat hanya 12 orang siswa dengan persentase 46,1% siswa yang memiliki kreativitas cukup. Terdapat 6 orang siswa dengan persentase 23,1% siswa yang memiliki kreativitas baik. Terdapat 8 orang siswa dengan persentase 30,8% mendapat nilai rendah (0-59), terdapat 12 orang siswa dengan persentase 46,1% mendapat nilai cukup (60-79) dan terdapat 6 orang siswa dengan persentase 23,1% mendapat nilai baik (80-100). Data yang diperoleh pada siklus ke II juga terdapat dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama Dari data hasil observasi terhadap kreativitas siswa di atas dapat di katakan bahwa kreativitas siswa kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Kota Bengkulu diketahui bahwa di dapatkan rata-rata kreativitas siswa pada siklus II pertemuan I yaitu 78,2%. Kreativitas siswa yaitu terdapat hanya 2 orang siswa dengan persentase 7,70% siswa yang memiliki kreativitas rendah dan terdapat hanya 9 orang siswa dengan persentase 34,7% siswa yang memiliki kreativitas cukup. Terdapat 7 orang siswa dengan persentase 57,7% siswa yang memiliki kreativitas baik. Terdapat 2 orang siswa dengan persentase 7,7% mendapat nilai rendah (0-59), terdapat 9 orang siswa dengan persentase 34,6% mendapat nilai cukup (60-70) dan terdapat 15 orang siswa dengan persentase 57,7% mendapatkan nilai baik (80-100).

Pada pertemuan ke dua yaitu dari data hasil observasi terhadap kreativitas siswa di atas dapat di katakan bahwa kreativitas siswa kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Kota Bengkulu diketahui bahwa di dapatkan rata-rata kreativitas siswa pada siklus II perten

Kreativitas siswa yaitu terdapat hanya 2 orang siswa dengan persentase 7,7% siswa yang memiliki kreativitas rendah dan terdapat hanya 3 orang siswa dengan persentase 11,5% siswa yang memiliki kreativitas cukup. Terdapat 21 orang siswa dengan persentase 80,8% yang memiliki kreativitas baik. Terdapat 2 orang siswa dengan persentase 7,7% mendapat nilai rendah (0-59), terdapat 3 orang siswa dengan persentase 11,5% mendapat nilai cukup (60-79) dan terdapat 21 orang siswa dengan persentase 80,8% mendapatkan nilai baik (80-100).

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan 2 maka dapat diketahui manfaat pengelolaan pembelajaran menggunakan metode Pemberian Tugas, sebagai berikut:

1. Memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima. Dengan longgarnya waktu yang tersedia, siswa memiliki suatu kesempatan untuk dapat memperdalam materi yang telah diterima dan akan diterima.
2. Melatih siswa ke arah belajar mandiri. Dengan kemandirian, siswa akan dapat mengatasi masalahnya sendiri sehingga diharapkan semua masalah yang dihadapi akan terselesaikan dengan baik. Selain itu, kemandirian akan melatih kedewasaan siswa.
3. Siswa dapat membagi waktu secara teratur. Keleluasaan siswa menggunakan waktu, siswa dilatih untuk dapat memanager waktunya sendiri dan dituntut berpikir dalam konteks skala prioritas. Hal ini tidak mudah karena memerlukan latihan pengambilan keputusan antara penting dan kurang penting.
4. Siswa dapat memanfaatkan waktu terluang utk menyelesaikan tugas. Selain pengaturan waktu secara terprogram, siswa juga dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk kembali pada tugas yang diberikan bukan pada kesenangan semata.
5. Melatih siswa untuk menemukan sendiri cara-cara sendiri dengan metode yang tepat untuk menyelesaikan tugas. Siswa diberikan kebebasan dalam menentukan metode atau cara yang menurut dirinya paling mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan guru.
6. Memperkaya pengalaman-pengalaman di sekolah melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas siswa terhadap pelajaran

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan data penelitian yang dilakukan terhadap pengelolaan pembelajaran PKn dengan meningkatkan kreativitas siswa kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Kota Bengkulu maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Dengan menggunakan metode pemberian tugas pada pelajaran pembuatan pola busana dapat meningkatkan kreativitas siswa; (2) Kreativitas siswa pada pelajaran pembuatan pola busana materi mengambil ukuran tubuh pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata 59,1% pada siklus I pertemuan II dengan rata-rata 65,2%. Sedangkan dengan rata-rata angket pertemuan awal 63,8%; (3) Rata-rata kreativitas siswa melalui metode pemberian tugas pada siklus II pertemuan I dengan rata-rata meningkat menjadi 78,2% pada siklus II pertemuan II dengan rata-rata 86,5% dengan rata-rata angket pada akhir pertemuan 80,4%.

Saran

Setelah mengadakan penelitian tindakan kelas menggunakan pengelolaan pembelajaran PKn metode pemberian tugas pada siswa kelas XI TAV 1 di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu maka disarankan pada:

1. Guru dalam mengajar perlu mencoba berbagai metode atau strategi pembelajaran untuk menarik minat siswa belajar PKn.
2. Dalam menerapkan pembelajaran pemberian tugas harus memperhatikan kerjasama masing-masing kelompok.
3. Guru harus selalu memupuk kemandirian dalam kelompok.
4. Guru dapat memotivasi siswa dengan membangkitkan kemampuan siswa yang perlu perhatian dalam menerima pelajaran .

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Catrri, Sumaryati. 1999. *Kreativitas Siswa*. Jakarta: Proyek Pendidikan Menengah Kejuruan
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta

- Roestiyah, N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soekarno. 2010. *Buku Penuntun PKn*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta